

4.4. Analisa Perencanaan dan Perancangan

Untuk mewujudkan Taman GOR Kota Palu sebagai fasilitas publik yang dapat memwadahi dengan baik kebutuhan masyarakat akan fasilitas olahraga dan rekreasi, dan dapat memenuhi kebutuhan kota akan ruang terbuka hijau dan berperan sebagai elemen estetis dari kota Palu, maka dalam perancangan Taman Rekreasi dan Olahraga di Kota Palu ini dilakukan pendekatan melalui analisa-analisa terhadap aspek arsitektural, dan fungsional. Analisa perencanaan dan perancangan yang dilakukan meliputi :

4.4.1. Analisa Fungsi

Penentuan fungsi yang akan diwadahi oleh Taman Rekreasi dan Olahraga di Kota Palu ditentukan melalui fenomena yang terjadi dalam masyarakat perihal penggunaan Taman GOR, arahan kebijakan dari pengelola Taman GOR, dalam hal ini adalah KONI dan Dinas Pertamanan dan Pemakaman Kota Palu, dan berdasarkan hasil dari studi komparasi terhadap taman-taman yang memiliki fungsi sejenis.

Fungsi olahraga berasal dari fenomena dalam masyarakat yang menjadikan Taman GOR sebagai salah satu pilihan tempat berolahraga, khususnya untuk olahraga bola basket, sepak takraw, dan tennis lapangan.

Fungsi rekreasi juga berasal dari fenomena dalam masyarakat yang menjadikan taman ini sebagai salah satu pilihan sebagai tempat bersantai, hal ini dikarenakan suasana taman yang rindang dan sejuk di tengah hawa kota Palu yang panas, dan didukung oleh keberadaan pedagang kaki lima yang berada di sekitar taman.

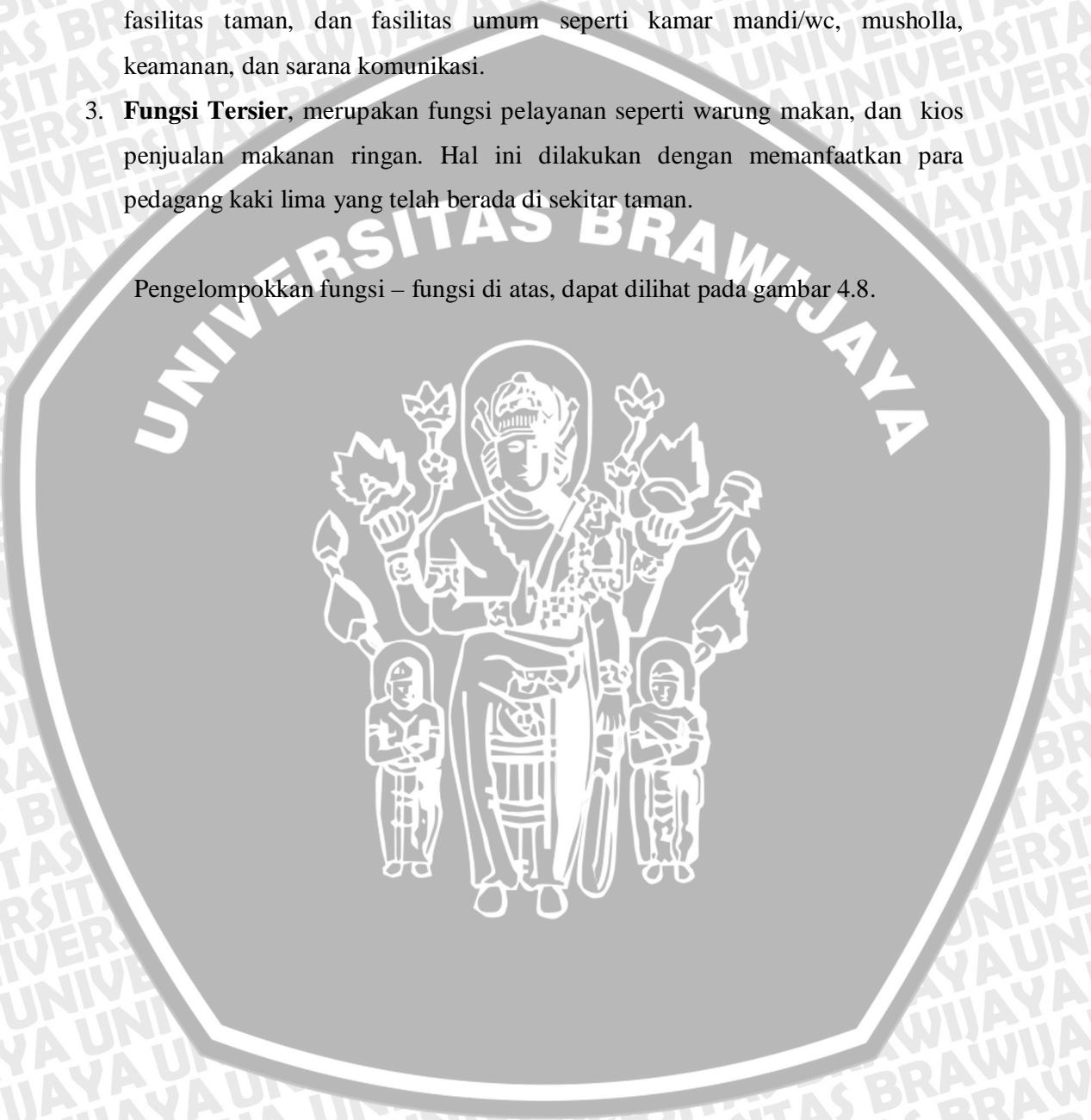
Berdasarkan hasil wawancara dengan Dinas Pertamanan dan Pemakaman Kota Palu mengenai Taman GOR Kota Palu, telah ada rencana untuk melakukan penataan kembali terhadap tata lansekap taman, dalam hal ini berupa pembenahan terhadap fasilitas-fasilitas rekreasi taman yang telah ada, dan penambahan fasilitas seperti taman bermain anak,.

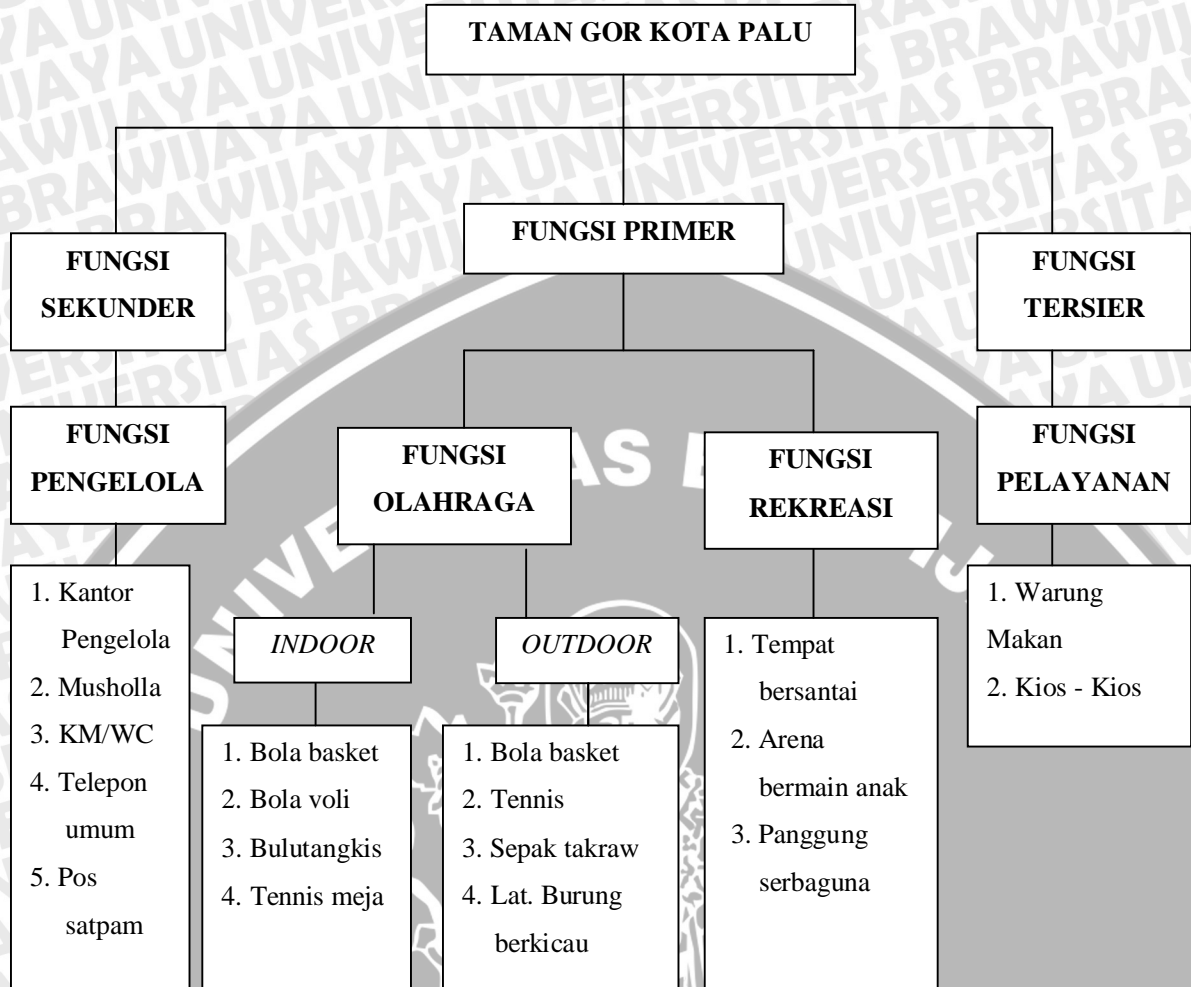
Berdasarkan hasil analisa fungsi di atas, fungsi – fungsi yang ada dapat dikelompokkan sebagai berikut :

1. **Fungsi Primer**, merupakan fungsi utama dari keberadaan Taman GOR Kota Palu ini, yaitu olahraga dan rekreasi. Untuk fungsi olahraga yang akan diwadahi, yaitu :
 - a. Olahraga *indoor* : bola basket, bulutangkis, tenis meja, dan bola voli

- b. Olahraga *outdoor* : bola basket, tenis lapangan, sepak takraw, dan latihan burung berkicau.
2. **Fungsi Sekunder**, merupakan fungsi yang diperlukan untuk menunjang kelancaran fungsi primer, dalam hal ini merupakan fungsi pengelolaan fasilitas-fasilitas taman, dan fasilitas umum seperti kamar mandi/wc, musholla, keamanan, dan sarana komunikasi.
3. **Fungsi Tersier**, merupakan fungsi pelayanan seperti warung makan, dan kios penjualan makanan ringan. Hal ini dilakukan dengan memanfaatkan para pedagang kaki lima yang telah berada di sekitar taman.

Pengelompokkan fungsi – fungsi di atas, dapat dilihat pada gambar 4.8.





 **Gambar 4.15. Skema Fungsi Taman Rekreasi dan Olahraga Kota Palu**
 Skripsi Arsitektur
 Taman GOR Kota Palu
 Irshandi Amra
 0410653026
 Dosen Pembimbing :
 1. Ir. Rr. Haru A. Razziati, MT
 2. DR. Lisa Dwi Wulandari, St., MT

4.4.2. Analisa Pelaku dan aktivitas

Analisa pelaku dan aktivitas dilakukan dengan menganalisa seluruh aktivitas yang berjalan di dalam taman, mengorganisasikan seluruh aktivitas dan hubungan antar aktivitas yang akan diwadahi dalam Taman Rekreasi dan Olahraga di Kota Palu, sehingga dapat diketahui kebutuhan ruang dan fasilitas yang diperlukan dalam perancangan Taman Rekreasi dan Olahraga di Kota Palu.

1. Analisa Pelaku

Berdasarkan hasil analisa fungsi, jenis pelaku di Taman GOR Kota Palu dapat dikelompokkan sebagai berikut :

a. Pengelola

Pengelola yang dimaksud di sini adalah instansi yang bertanggung jawab atas seluruh pengelolaan Taman Gor Kota Palu. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa Taman GOR Kota Palu ini dikelola oleh dua instansi yang berbeda, yaitu :

- Dinas Pertamanan dan Pemakaman Kota Palu, yang bertanggungjawab terhadap penataan taman dan fasilitas-fasilitas rekreasi yang terdapat di dalam taman.
- Komite Olahraga Nasional Indonesia cabang Palu yang bertanggungjawab terhadap fasilitas-fasilitas olahraga. Kantornya berada di dalam lokasi taman, agar dapat mempermudah dalam pengelolaan fasilitas olahraga, baik dari urusan perawatan fasilitas, dan izin penggunaan lapangan.

b. Pengunjung

Pengunjung Taman GOR Kota Palu dapat dikelompokkan sebagai berikut :

- Masyarakat yang memanfaatkan keberadaan taman ini, dengan menggunakan fasilitas-fasilitas yang telah disediakan di dalam taman. Pengunjung berasal dari berbagai umur dan kalangan, mulai dari anak kecil, remaja, dan orang dewasa, dari kalangan siswa sekolah, pekerja kantoran, dan masyarakat umum, sesuai dengan kepentingannya masing-masing.
- Pihak yang berkunjung bukan untuk memanfaatkan fasilitas taman, tetapi untuk keperluan penelitian terhadap Taman GOR Kota Palu, baik terhadap aktivitas masyarakat, ruang terbuka hijau, dan lain sebagainya.

c. Pedagang

Pedagang yang dimaksud di sini adalah para pedagang kaki lima yang terdapat di lokasi taman sejak lama, dan bagi masyarakat kota Palu telah menjadi daya tarik tersendiri untuk berkunjung ke taman ini.

2. Analisa Aktivitas

a. Pengelola

- Dinas Pertamanan dan Pemakaman Kota Palu

Aktivitas dari Dinas Pertamanan dan Pemakaman Kota Palu sehari-hari adalah membersihkan taman, dan untuk perawatan terhadap fasilitas-fasilitas taman dilakukan secara berkala

- Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI)

Aktivitas yang dilakukan sehari-hari adalah perawatan terhadap fasilitas olahraga baik indoor maupun outdoor, mengurus segala sesuatu yang berhubungan dengan izin penggunaan lapangan, dan mengadakan pertandingan olahraga.

b. Pengunjung

Berdasarkan hasil analisa pelaku, jenis aktivitas pengunjung di Taman GOR Kota Palu, dapat dikelompokkan sebagai berikut :

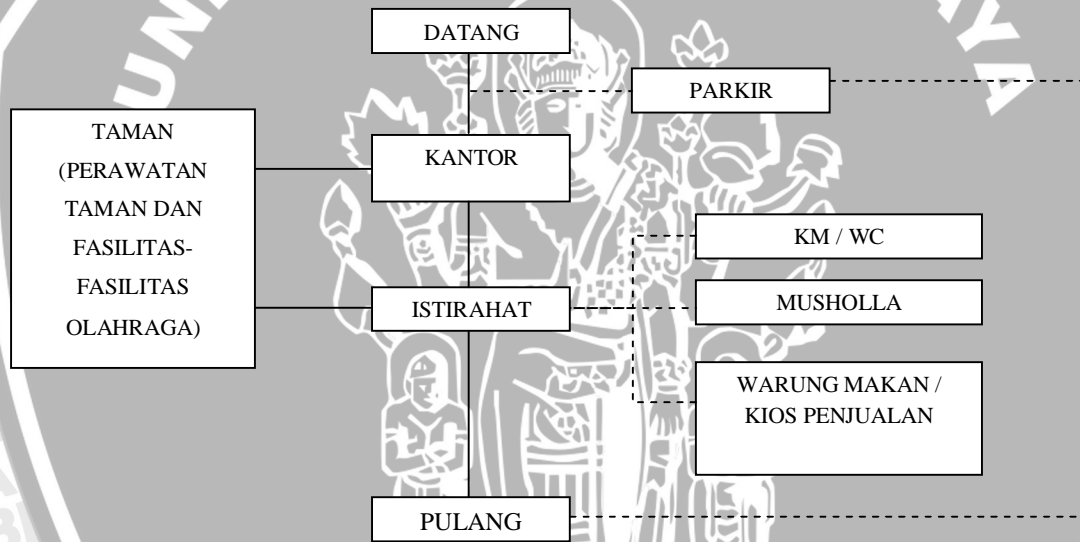
- Aktivitas Olahraga, dibedakan menjadi dua jenis, yaitu :
 - Olahraga indoor : Aktivitas olahraga yang diutamakan adalah aktivitas yang lebih ke arah resmi, seperti pertandingan dan latihan rutin.
 - Olahraga outdoor : Aktivitas olahraga yang diutamakan lebih bersifat bebas, tanpa harus melakukan izin penggunaan lapangan.
- Aktivitas Rekreasi
Aktivitas rekreasi yang dilakukan diantaranya adalah duduk-duduk menikmati suasana taman, untuk anak kecil dapat menggunakan arena bermain anak, wisata kuliner, menonton pertunjukkan music, teater, pameran, dan menonton pertandingan olahraga.
- Aktivitas penelitian
Aktivitas yang dilakukan berupa wawancara terhadap para pelaku yang terdapat di dalam Taman GOR Kota Palu, merekam kondisi taman, mulai dari tata lansekap, fasilitas-fasilitas hingga vegetasi, dan merekam aktivitas yang berjalan di dalam taman melalui media digital seperti kamera dan handycam.

c. Pedagang

Aktivitas pedagang kai lima adalah berjualan di tempat yang telah disediakan. Untuk pedagang yang menjual makanan berat, seperti bakso, nasi kuning, lalapan, dan lain sebagainya, ada yang dilakukan mulai pagi hingga sore hari, dan ada juga yang dilakukan mulai siang hingga malam hari. Sedangkan untuk penjual makanan ringan waktu berjualannya mulai pagi hingga malam hari.

Berdasarkan hasil dari analisa pelaku dan aktivitas di atas dapat digambarkan alur aktivitas secara umum di dalam Taman GOR Kota Palu adalah sebagai berikut :

1. Pengelola



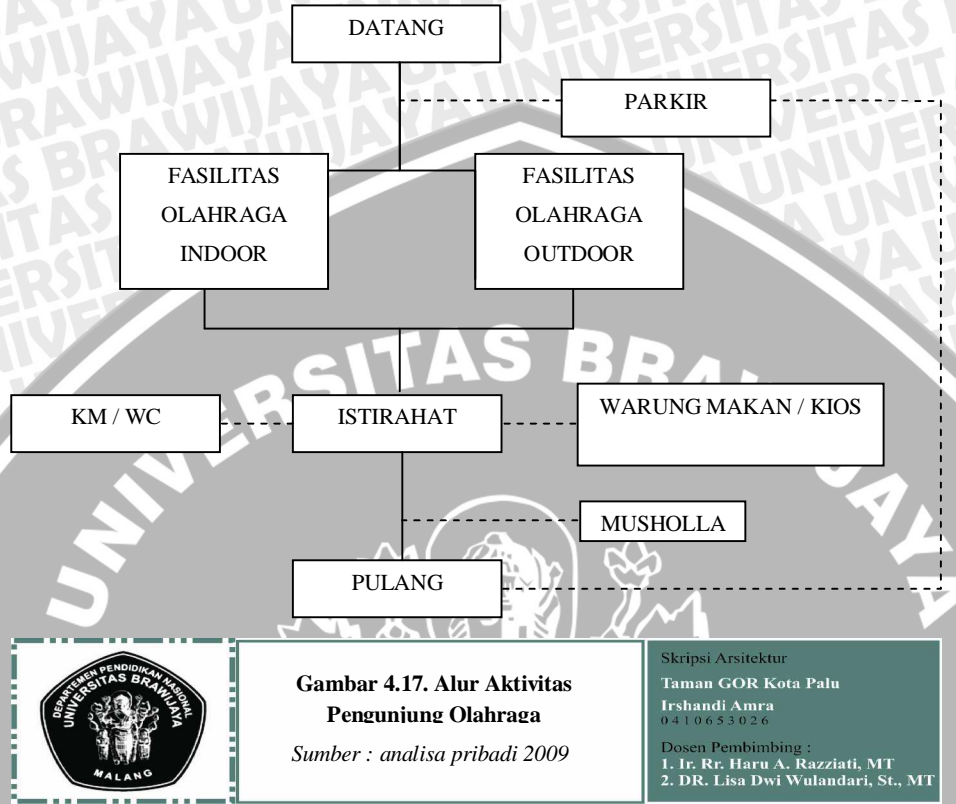
Gambar 4.16. Alur Aktivitas Pengelola


Sumber : analisa pribadi 2009

Skripsi Arsitektur
 Taman GOR Kota Palu
 Irshandi Amra
 0410653026
 Dosen Pembimbing :
 1. Ir. Rr. Haru A. Razziati, MT
 2. DR. Lisa Dwi Wulandari, St., MT

2. Pengunjung

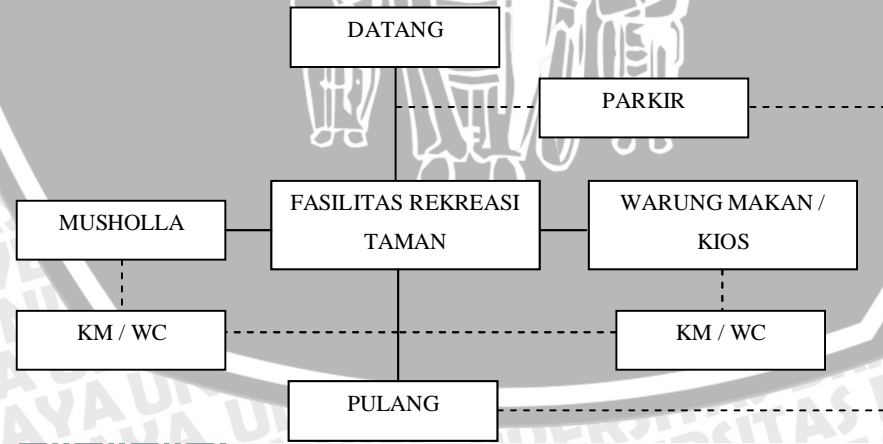
• Olahraga




 **Gambar 4.17. Alur Aktivitas Pengunjung Olahraga**
Sumber : analisa pribadi 2009

Skripsi Arsitektur
 Taman GOR Kota Palu
 Irshandi Amra
 0410653026
 Dosen Pembimbing :
 1. Ir. Rr. Haru A. Razziati, MT
 2. DR. Lisa Dwi Wulandari, St., MT

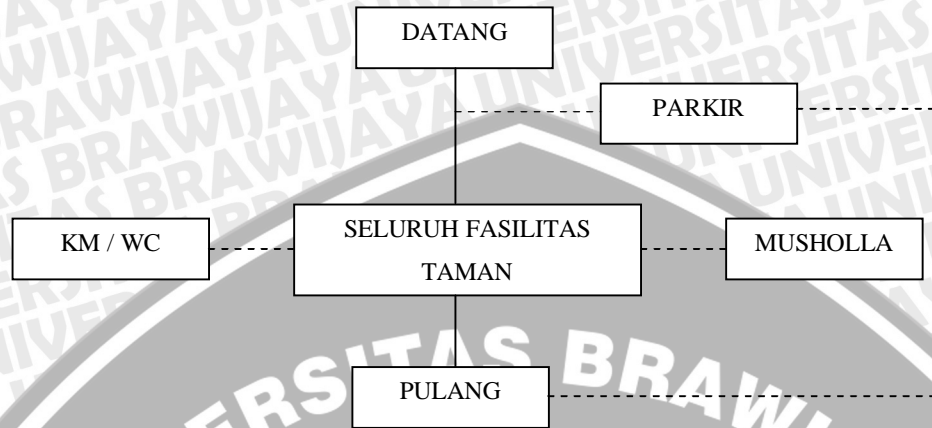
• Rekreasi




 **Gambar 4.18. Alur Aktivitas Pengunjung rekreasi**
Sumber : analisa pribadi 2009

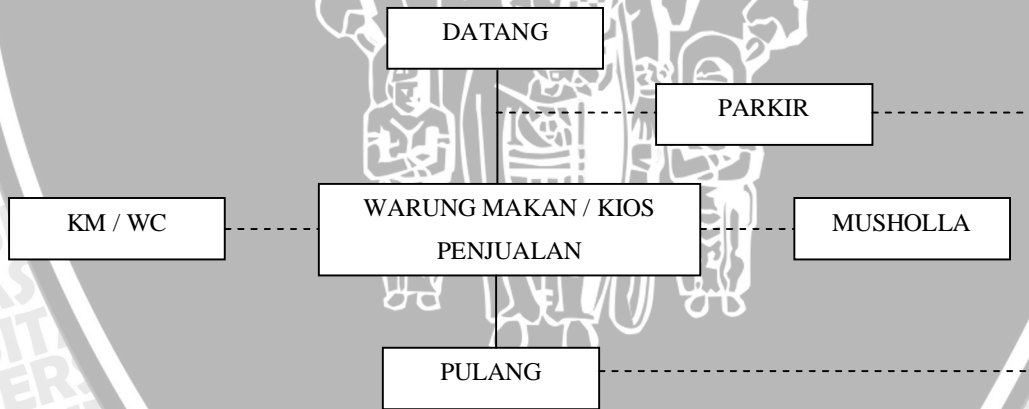
Skripsi Arsitektur
 Taman GOR Kota Palu
 Irshandi Amra
 0410653026
 Dosen Pembimbing :
 1. Ir. Rr. Haru A. Razziati, MT
 2. DR. Lisa Dwi Wulandari, St., MT


• Penelitian



	<p>Gambar 4.18. Alur Aktivitas Pengunjung Penelitian</p> <p><i>Sumber : analisa pribadi 2009</i></p>	<p>Skripsi Arsitektur Taman GOR Kota Palu Irshandi Amra 0410653026</p> <p>Dosen Pembimbing : 1. Ir. Rr. Haru A. Razziati, MT 2. DR. Lisa Dwi Wulandari, St., MT</p>
---	---	--

3. Pedagang



	<p>Gambar 4.19. Alur Aktivitas Pedagang</p> <p><i>Sumber : analisa pribadi 2009</i></p>	<p>Skripsi Arsitektur Taman GOR Kota Palu Irshandi Amra 0410653026</p> <p>Dosen Pembimbing : 1. Ir. Rr. Haru A. Razziati, MT 2. DR. Lisa Dwi Wulandari, St., MT</p>
---	--	--

4.4.3. Analisa Ruang

Berdasarkan hasil analisa pelaku dan aktivitas, dan analisa fungsi dapat diketahui kebutuhan ruang yang akan dipenuhi untuk dapat mewadahi seluruh aktivitas di Taman Rekreasi dan Olahraga di Kota Palu.

Fungsi	Pelaku	Aktivitas	Ruang
Gedung olahraga indoor	Penonton	Menonton Ke kamar mandi	Tribun Kamar mandi/WC
	Pemain (atlit)	Bertanding latihan istirahat ganti baju ke kamar mandi	Lapangan : <ul style="list-style-type: none"> • Bola basket • Bola voli • Bulutangkis • Tennis meja Ruang ganti Locker room Kamar mandi/WC Shower room

Tabel 4.3. Analisa Ruang Gedung Olahraga Indoor

Fungsi	Pelaku	Aktivitas	Ruang
Kantor pengelola	Pengelola	Rapat koordinasi Kegiatan administrasi	Ruang rapat Ruang kantor
	Pengunjung	Istirahat Izin penggunaan lapangan	Ruang istirahat Ruang tamu Ruang administrasi

Tabel 4.4. Analisa Ruang Kantor Pengelola

Fungsi	Pelaku	Aktivitas	Ruang
Primer	Pengunjung	Datang	Gerbang
		Parkir	Tempat parkir
		Berolahraga <ul style="list-style-type: none"> • <i>Outdoor</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Jogging track</i> • Lap. basket • Lap. Tennis • Lap. Sepak takraw • Tempat latihan burung
		<ul style="list-style-type: none"> • <i>Indoor</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Gedung olahraga
		Bermain	Arena bermain
		Beristirahat/bersantai	Taman
		Bercengkerama/bersosialisasi	Gazebo
		Makan dan minum	Warung makan Kios
		Ibadah	Mushola
		Ke kamar kecil	Kamar mandi/WC
Pulang	Gerbang		
Sekunder	Pengelola	Datang	Gerbang



	<ul style="list-style-type: none"> • KONI 	Parkir Mengelola fasilitas-fasilitas olahraga Mengurus izin penggunaan fasilitas olahraga	Tempat parkir pengelola Lapangan-lapangan olahraga Kantor
	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Pertamanan dan Pemakaman Kota Palu 	Melakukan perawatan taman Menjaga keamanan taman Rapat koordinasi Istirahat Ibadah Makan dan minum	Seluruh taman Pos satpam Kantor Taman Gazebo Musholla Warung makan Kios
Tersier	Pedagang	Ke kamar mandi Pulang Datang	Kamar mandi/WC Gerbang Gerbang



	Parkir	Tempat parkir
	Berdagang	<ul style="list-style-type: none"> • Warung makan • Kios
	Istirahat	Taman Gazebo
	Ibadah	Musholla
	Makan dan minum	Warung makan
	Ke kamar mandi	Kamar mandi WC
	Pulang	Gerbang

Tabel 4.5. Analisa Ruang Taman Rekreasi dan Olahraga di Kota Palu

4.4.4. Analisa Jenis, Besaran, dan Sifat Ruang

Jenis ruang	Kapasitas	Standar ruang	Perhitungan luasan (m ²)	Luasan ruang (m ²)	Sifat ruang
Hall	50 orang	1.35 m ² /orang (Neufert) sirkulasi 20%	$1.35 \times 50 = 67.5$ $67.5 \times 20\% = 13.5$	81	Publik
Tribun	500 orang	0.32 m ² /orang Sirkulasi 20 %	$500 \times 0.32 = 160$ $160 \times 20\% = 32$	192	Publik
Kamar	Pria	1 wc = 0.96	5 wc = 4.8	11.9	Privat

mandi/WC penonton	Wanita	$m^2 = 20$ orang/jam (Neufert) 1 wastafel = $1.2 m^2$ 1 urinoir = $0.7 m^2$ Sirkulasi 20%	3 wastafel = 3.6 5 urinoir = 3.5 5 wc = 4.8 3 wastafel = 3.6	8.4	Privat
Lap. indoor	1 lap. basket	SK SNI T-26 gedung olahraga Tipe B = 22 x 32 (termasuk daerah bebas dan sirkulasi)	22 x 32	704	Semi Publik
r. ganti atlit 1 & 2	1 unit x 20 orang	$1.2 m^2/orang$ (Neufert) Loker = 0.55 $m^2/orang$ (Neufert)	$20 \times 0.3 = 6$ $20 \times 0.55 = 11$ $20 \times 1.2 = 24$ $24 \times 20\% =$ 4.8 = 45.8	91.6	Privat
Kamar mandi / WC atlit 1 & 2	2 unit x 4 orang	(SK SNI T- 26) 4 WC = 20 4 Wastafel = 4 Sirkulasi	24 + (24x20%) = 28.8	57.6	Privat



		20%			
R. shower atlit 1 & 2	2 unit x 5 orang	1.2 m ² /orang Sirkulasi 20%	2 x (12+2.4) = 28.8	57.6	Privat
Gudang		(SK SNI T- 26) MIN 70 m ²		70	Privat
TOTAL				1274.1	

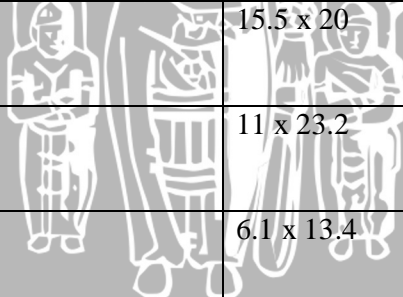
**Tabel 4.6. Analisa Jenis, Besaran, dan Sifat Ruang Gedung Olahraga
Indoor**

Jenis Ruang	Kapasitas	Standar ruang	Perhitungan luasan (m ²)	Luasan ruang (m ²)	Sifat ruang
R. Ketua KONI	1 orang	Asumsi	3 x 3 = 9 9 x 20% = 1.8	10.8	Privat
R. Sekretaris	1 orang	4.46 m ² /orang (Neufert) Sirkulasi 20%	1 x 4.46 = 4.46 4.46 x 20% = 0.89	5.35	Privat
R. Tamu	4 orang	2 m ² /orang (Neufert) Sirkulasi 20%	4 x 2 = 8 8 x 20% = 1.6	9.6	Semi publik
R. Karyawan	15 Orang	3 m ² /orang Sirkulasi 20%	15 x 3 = 45 45 x 20% = 9	54	Privat
R. Arsip		Time saver		30	Privat
Pantry		Time saver		9	Semi publik



Kamar mandi	1-10 pria/jam	Pria = 2 wc, 2 urinoir, 1 wastafel	$2 \times 0.7 = 1.4$ $1 \times 0.96 = 0.96$ $2 \times 1.2 = 2.4$	5.46	Privat
	1-10 wanita/jam	Wanita = 3 wc, 2 wastafel Sirkulasi 20%	$3 \times 1.2 = 3.6$ $2 \times 0.96 = 1.92$	5.52	
Gudang			3 x 3	9	privat
TOTAL				138.73	

Tabel 4.7. Analisa Jenis, Besaran, dan Sifat Ruang Kantor Pengelola

Jenis ruang	Kapasitas	Standar ruang	Perhitungan luasan (m ²)	Luasan ruang (m ²)	Sifat ruang
Lapangan basket			15.5 x 20	310	Publik
Lapangan tennis			11 x 23.2	255.2	publik
Lapangan sepak takraw			6.1 x 13.4	81.74	Publik
Tempat latihan burung berkicau		Asumsi	4 x 4	16	Publik
Panggung serbaguna		Asumsi	10 x 15	150	Publik
Gazebo	5	Asumsi	2.5 x 2	25	Publik
Tempat-tempat duduk	5	Asumsi	4 x 4	80	Publik



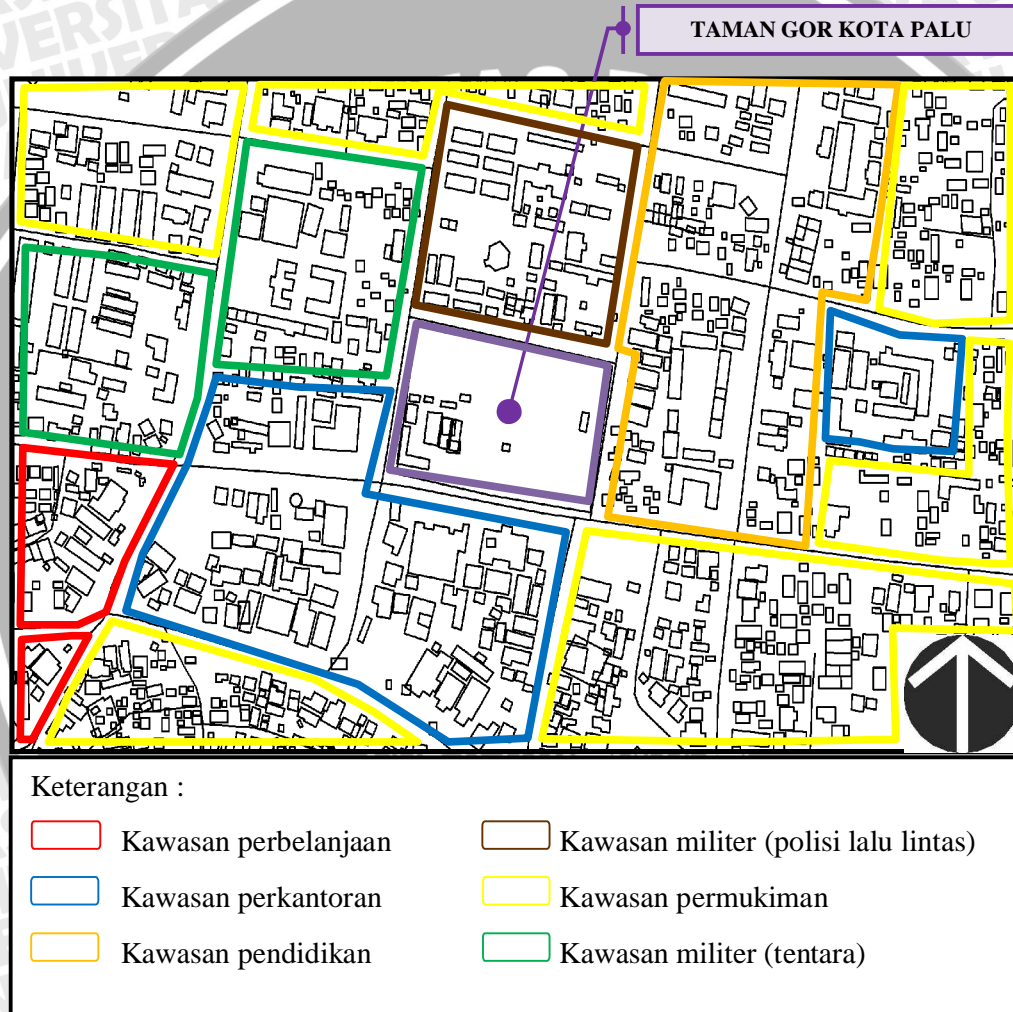
Taman bunga	2	Asumsi	$6 \times 5 = 30$	60	Publik
Arena bermain anak	1	Asumsi	10×10	100	Publik
Warung-warung makan	6	Asumsi	$4 \times 4 + 16$	96	Publik
Kios	5	Asumsi	1.5×2	15	Publik
Musholla					
• Ruang sholat	1	Asumsi	• $10 \times 10 = 100$	109	• Privat
• Tempat wudhu	2		• $1.5 \times 3 = 4.5$		• Semi publik
Telepon umum			2×3	6	Publik
Kamar mandi / WC umum	4	Asumsi	1.5×2	12	Publik
Pos satpam					
TOTAL				2717.45	


Tabel 4.8. Analisa Jenis, Besaran, dan Sifat Ruang Taman Rekreasi dan Olahraga di Kota Palu

4.4.5. Analisa Tapak

1. Potensi Tapak

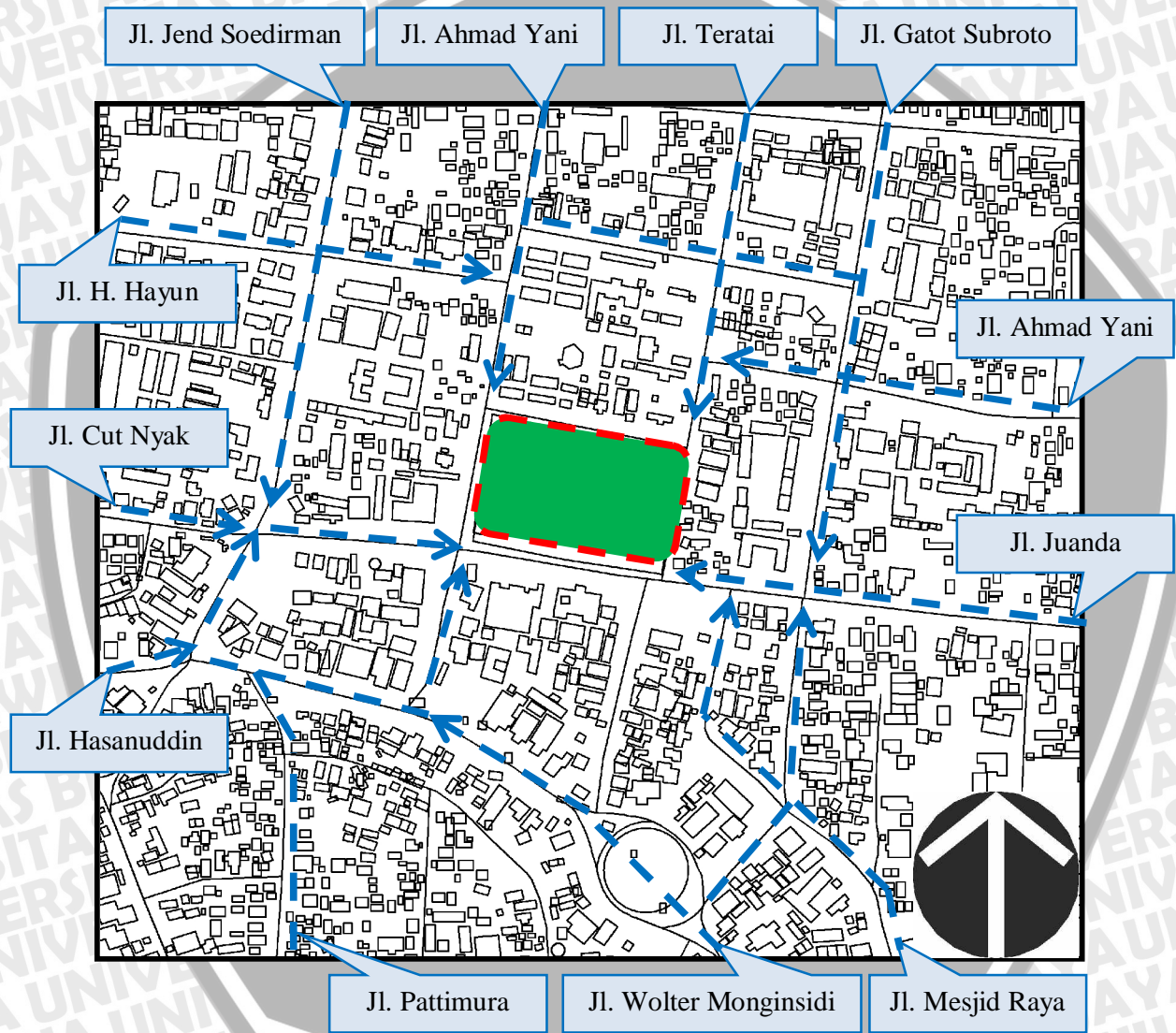
Taman GOR Kota Palu berada di lokasi yang sangat strategis. Berada di pusat kota, dekat dengan kawasan perbelanjaan, perkantoran, militer, permukiman, dan pendidikan. Letaknya yang berada pada kawasan yang cukup padat aktivitas, menjadikan taman ini memiliki potensi yang besar untuk dikunjungi oleh masyarakat kota Palu.



	Gambar 4.21. Analisa Pembagian zona Sekitar Tapak	Skripsi Arsitektur Taman GOR Kota Palu Irshandi Amra 0410653026
	<i>Sumber : analisa pribadi 2009</i>	Dosen Pembimbing : 1. Ir. Rr. Haru A. Razziati, MT 2. DR. Lisa Dwi Wulandari, St., MT

2. Pencapaian Tapak

Letaknya yang berada di pusat kota, membuat lokasi Taman GOR dapat diakses dari berbagai arah. Pengaturan jalur angkutan kota di Kota Palu tidak diatur seperti di kota-kota lainnya, sehingga memungkinkan untuk mengakses taman dari posisi mana saja di dalam kota.



Gambar 4.22. Analisa Pencapaian Tapak

Sumber : analisa pribadi 2009

Skripsi Arsitektur

Taman GOR Kota Palu

Irshandi Amra
0410653026

Dosen Pembimbing :

1. Ir. Rr. Haru A. Razziati, MT
2. DR. Lisa Dwi Wulandari, St., MT

3. Sirkulasi Tapak

a. Sirkulasi sekitar tapak

Lokasi taman ini dikelilingi oleh empat jalan raya, sebagai berikut :

1. Sebelah utara : Jl. Teratai
2. Sebelah selatan : Jl. Muh. Hatta
3. Sebelah timur : Jl. Ahmad Dahlan
4. Sebelah barat : Jl. Chairil Anwar



Gambar 4.23. Analisa Sirkulasi Sekitar Tapak

Sumber : analisa pribadi 2009

Skripsi Arsitektur

Taman GOR Kota Palu

Irshandi Amra

0410653026

Dosen Pembimbing :

1. Ir. Rr. Haru A. Razziati, MT

2. DR. Lisa Dwi Wulandari, St., MT

Jalan-jalan yang mengelilingi tapak merupakan jalur sirkulasi kendaraan dua arah. Kepadatan tertinggi berada di jalan Muh. Hatta, karena merupakan jalan utama menuju ke pusat kota.

b. Sirkulasi dalam tapak

Terdapat dua pintu gerbang untuk masuk ke dalam taman, yang terletak di sebelah utara dan selatan taman. Untuk pintu gerbang sebelah selatan, dapat dilalui oleh manusia dan kendaraan roda dua, karena terdapat area parkir. Sedangkan pintu gerbang sebelah selatan hanya bisa dilalui oleh manusia, karena tidak terdapat fasilitas parkir di dalam tapak.

Untuk pengaturan pola sirkulasi manusia di dalam tapak, khususnya pada area taman, jalur pejalan kaki di desain mengelilingi setiap fasilitas-fasilitas taman, baik fasilitas rekreasi maupun olahraga. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini

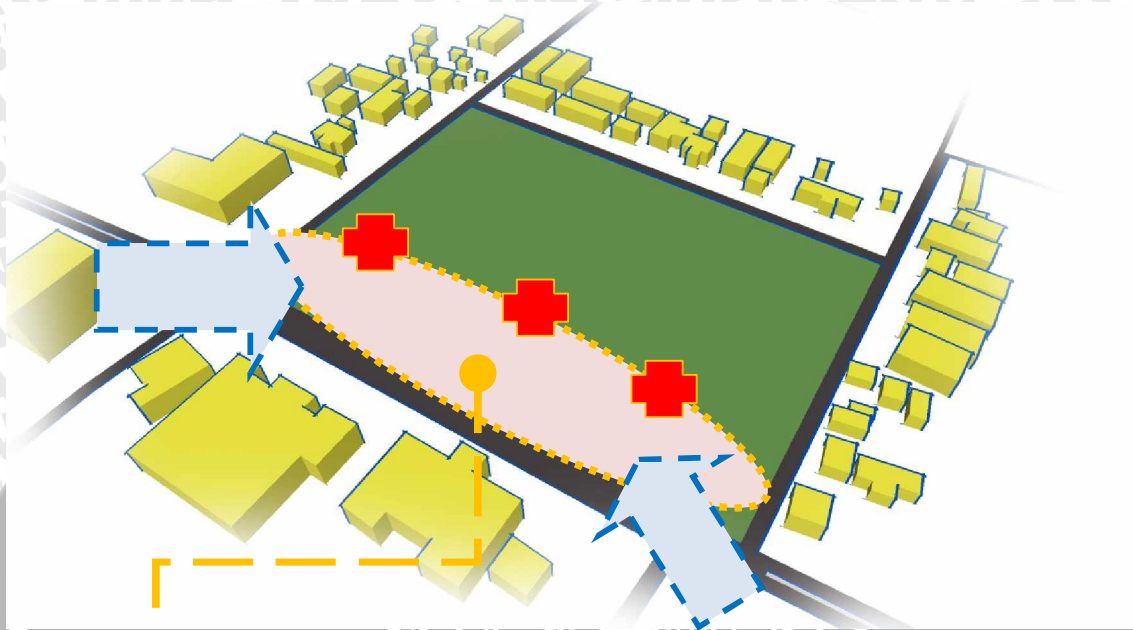


Gambar 4.24. Analisa Sirkulasi dalam Tapak

Sumber : analisa pribadi 2009

Skripsi Arsitektur
 Taman GOR Kota Palu
 Irshandi Amra
 0410653026
 Dosen Pembimbing :
 1. Ir. Rr. Haru A. Razziati, MT
 2. DR. Lisa Dwi Wulandari, St., MT

4. View



Ruas jalan Muh. Hatta yang cukup lebar membuat jarak pandang ke arah taman, terutama area taman bagian utara menjadi bebas. Sehingga bagian-bagian tanaman pada daerah ini dapat terlihat dengan jelas. Oleh karena itu area ini menjadi sangat potensial untuk dijadikan sebagai *point of interest* dari Taman Rekreasi dan Olahraga di Kota Palu.



Gambar 4.25 Analisa View ke dalam Tapak

Sumber : analisa pribadi 2009

Skripsi Arsitektur

Taman GOR Kota Palu

Irshandi Amra

0410653026

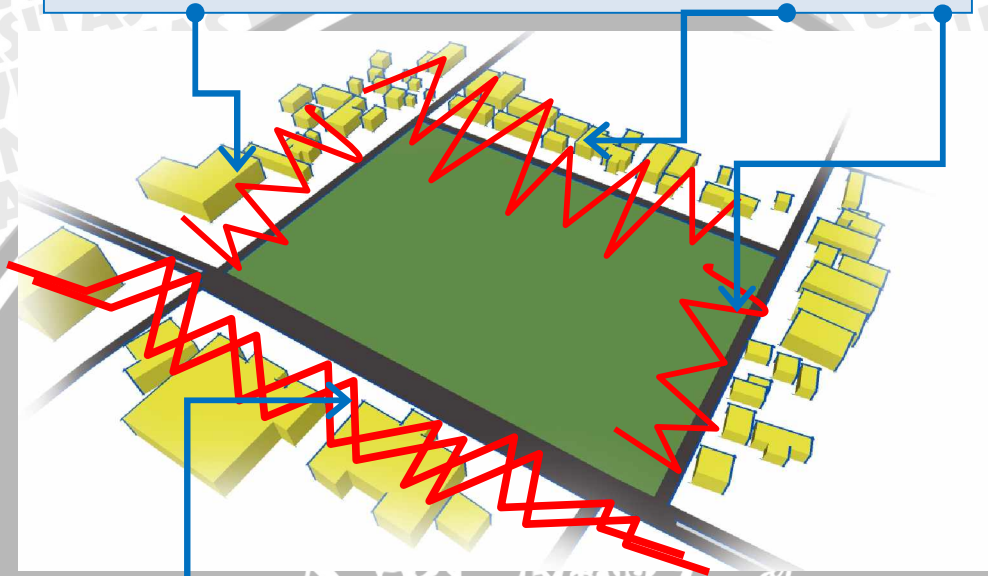
Dosen Pembimbing :

1. Ir. Rr. Haru A. Razziati, MT

2. DR. Lisa Dwi Wulandari, St., MT

5. Kebisingan

Tingkat kebisingan kendaraan dari arah ini tidak terlalu tinggi, walaupun posisi tapak berbatasan dengan jalan. Hal ini juga didukung dengan masih banyaknya vegetasi yang berada pada area ini, sehingga suara kebisingan yang berasal dari luar dapat tereduksi oleh vegetasi



Sumber kebisingan tertinggi berasal dari Jl. Muh. Hatta karena merupakan jalan yang cukup padat dilalui oleh kendaraan. Hal ini disebabkan jalan ini adalah jalan raya utama yang melalui pusat kota, sehingga konsentrasi kendaraan yang melalui pusat kota adalah melalui jalan ini



Gambar 4.26. Analisa Kebisingan

Sumber : analisa pribadi 2009

Skripsi Arsitektur

Taman GOR Kota Palu

Irshandi Amra

0410653026

Dosen Pembimbing :

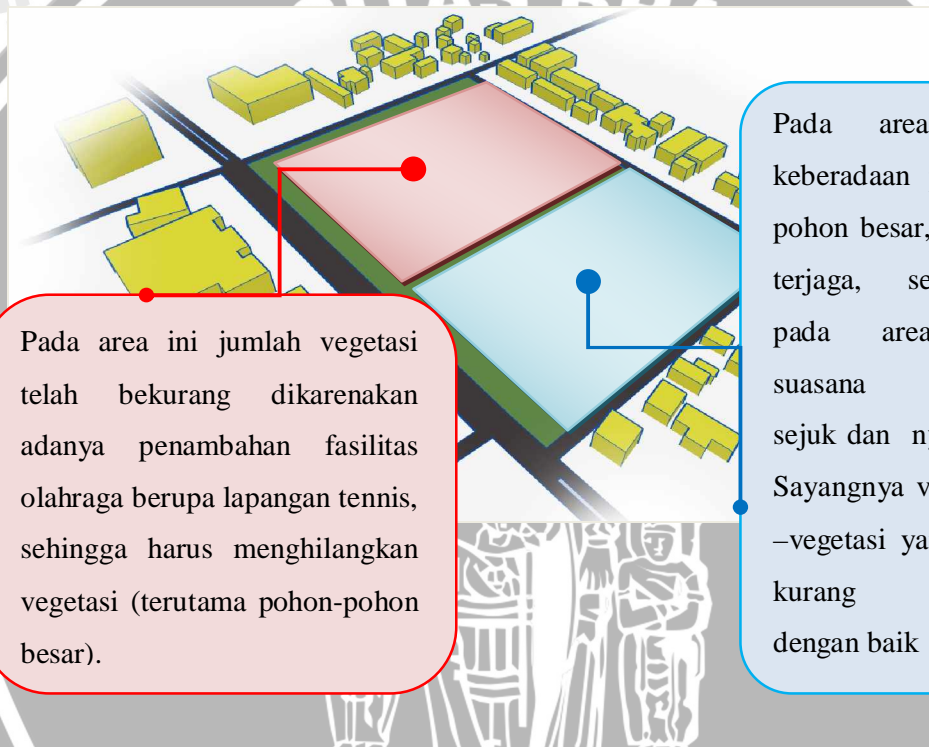
1. Ir. Rr. Haru A. Razziati, MT

2. DR. Lisa Dwi Wulandari, St., MT

6. Vegetasi

Vegetasi yang terdapat pada Taman GOR Kota Palu cukup beraneka ragam jenis dan fungsi. Hanya saja, vegetasi-vegetasi ini kurang terawat dan tertata dengan baik, sehingga menimbulkan kesan yang tidak teratur. Terutama untuk jenis tanaman hias selain terlihat tidak terawat juga banyak yang sudah mengering. Selain itu untuk tanaman hias, jenisnya kurang beraneka ragam.

Vegetasi-vegetasi yang terdapat pada Taman GOR Kota Palu adalah sebagai berikut :



Pada area ini jumlah vegetasi telah berkurang dikarenakan adanya penambahan fasilitas olahraga berupa lapangan tennis, sehingga harus menghilangkan vegetasi (terutama pohon-pohon besar).


Pada area ini, keberadaan pohon-pohon besar, masih terjaga, sehingga pada area ini suasana terasa sejuk dan nyaman. Sayangnya vegetasi-vegetasi yang ada kurang tertata dengan baik




Gambar 4.27. Analisa Vegetasi

Sumber : analisa pribadi 2009

Skripsi Arsitektur
 Taman GOR Kota Palu
 Irshandi Amra
 0410653026
 Dosen Pembimbing :
 1. Ir. Rr. Haru A. Razziati, MT
 2. DR. Lisa Dwi Wulandari, St., MT

Fungsi vegetasi	Jenis vegetasi	Gambar
<p>Pengarah dan Pembatas</p>	<p>Palem</p> <p>Kelapa sawit</p> <p>Penitian</p>	
<p>Peneduh dan pengendali iklim</p>	<p>Trembesi</p> <p>Beringin karet</p> <p>Ketapang</p> <p>Glodok batang</p> <p>Kupu-kupu</p>	



	Angsana	
Penghias	Bougenville	
Penutup tanah	Rumput gajah	

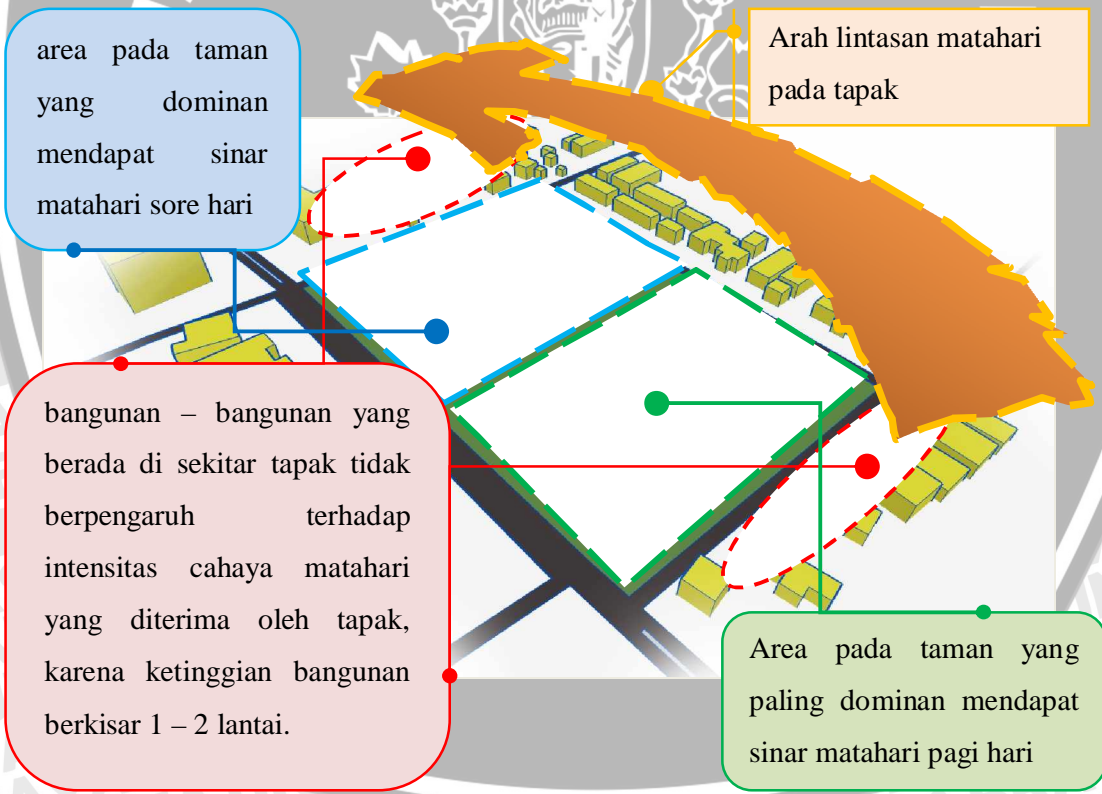
Tabel 4.9 Analisa Vegetasi

7. Iklim

a. Suhu dan Kelembapan Udara

Kawasan studi Kota Palu sangat dipengaruhi oleh iklim tropis sehubungan dengan lokasinya pada kawasan Teluk Palu yang dilintasi garis khatulistiwa. Kota Palu memiliki dua musim, yaitu musim panas dan musim hujan. Musim panas terjadi antara Bulan April sampai September, sedangkan musim hujan terjadi pada Bulan Oktober sampai Maret.

Suhu udara rata-rata tahun 2005 sebesar 27,12°C dimana suhu udara maksimum tertinggi sebesar 28,1°C terjadi pada Bulan Maret dan Oktober. Sedangkan suhu udara minimum terendah yaitu 25,4°C terjadi pada Bulan Februari. Kelembaban udara rata-rata tahun 2005 sebesar 75,54% Kelembaban udara maksimum tertinggi sebesar 82% terjadi pada Bulan Mei, sedangkan Kelembaban udara minimum terendah yaitu 71% terjadi pada Bulan Februari.



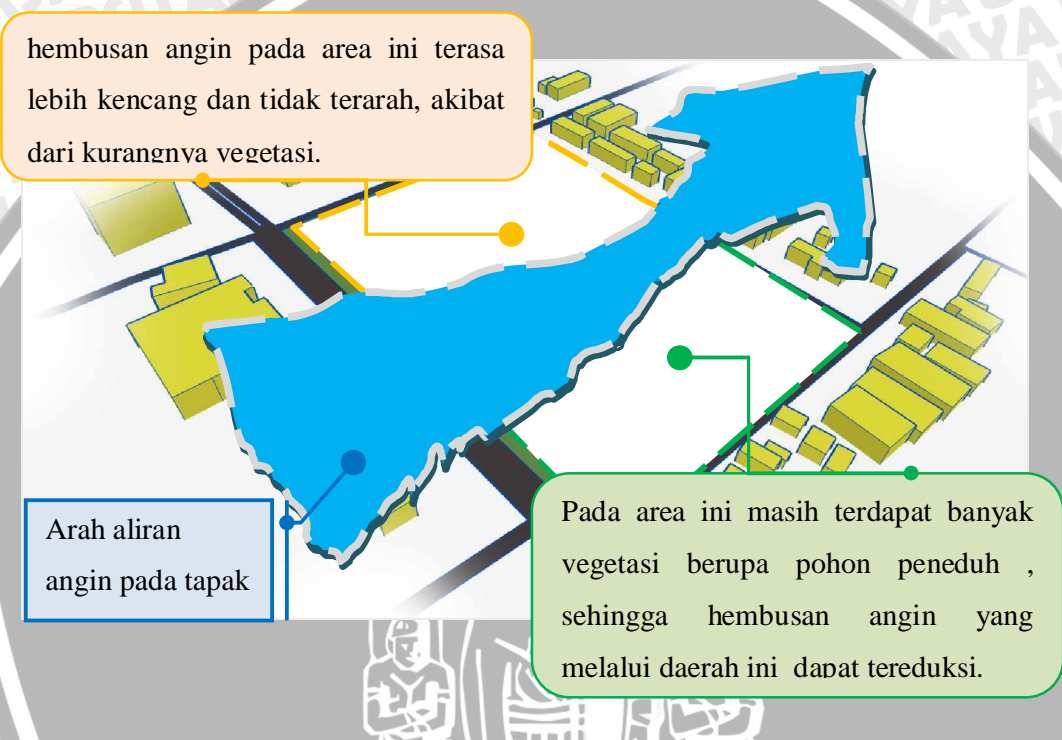
Gambar 4.28. Analisa Matahari

Sumber : analisa pribadi 2009

Skripsi Arsitektur
 Taman GOR Kota Palu
 Irshandi Amra
 0410653026
 Dosen Pembimbing :
 1. Ir. Rr. Haru A. Razziati, MT
 2. DR. Lisa Dwi Wulandari, St., MT

b. Curah Hujan dan Kecepatan Angin

Pada kawasan studi Kota Palu, curah hujan rata-rata selama tahun 2005 adalah 3,22 mm, jumlah curah hujan tertinggi yaitu 6,5 mm terjadi pada Bulan Juni dan terendah yaitu 0,6 mm terjadi pada Bulan Februari. Kecepatan angin berkisar 3 sampai 5 knots dengan rata-rata 4,08 knots, dengan arah angin umumnya menuju arah utara.



Gambar 4.29. Analisa Angin

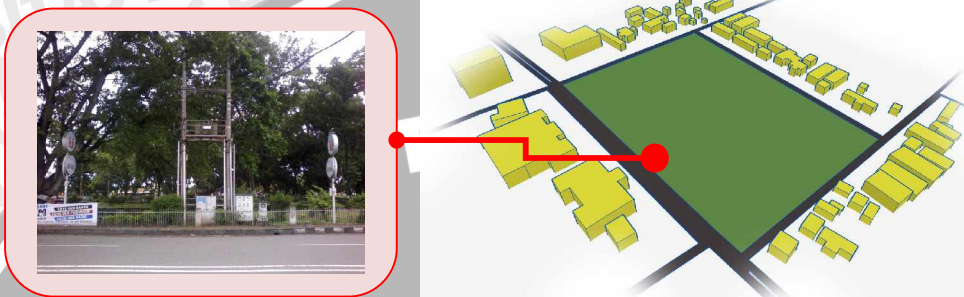
Sumber : analisa pribadi 2009


Skripsi Arsitektur
 Taman GOR Kota Palu
 Irshandi Amra
 0410653026
 Dosen Pembimbing :
 1. Ir. Rr. Haru A. Razziati, MT
 2. DR. Lisa Dwi Wulandari, St., MT

8. Utilitas

a. Jaringan listrik

Jaringan listrik pada tapak telah tersedia dengan adanya pada Taman GOR Kota Palu. Terdapat pembangkit listrik, yang terletak di sebelah selatan taman, berada dekat dengan gerbang masuk taman.



	<p>Gambar 4.30. Analisa Jaringan Listrik</p> <p><i>Sumber : analisa pribadi 2009</i></p>	<p>Skripsi Arsitektur Taman GOR Kota Palu Irshandi Amra 0410653026 Dosen Pembimbing : 1. Ir. Rr. Haru A. Razziati, MT 2. DR. Lisa Dwi Wulandari, St., MT</p>
--	---	--



b. Jaringan drainase

Saluran drainase yang terletak di sebelah utara, timur, dan barat, diwakili oleh gambar 1. Pada gambar terlihat saluran tidak memiliki penutup, sehingga saluran dipenuhi oleh dedaunan kering, dan sampah seperti bungkus maanan, dan lainnya. Hal ini menjadi permasalahan, yaitu pada saat turun hujan deras, saluran yang tertutup sampah, mengakibatkan aliran air tidak dapat berjalan dengan lancar, sehingga menimbulkan air meluap ke jalan raya.



Gambar 4.31 Analisa Jaringan Drainase

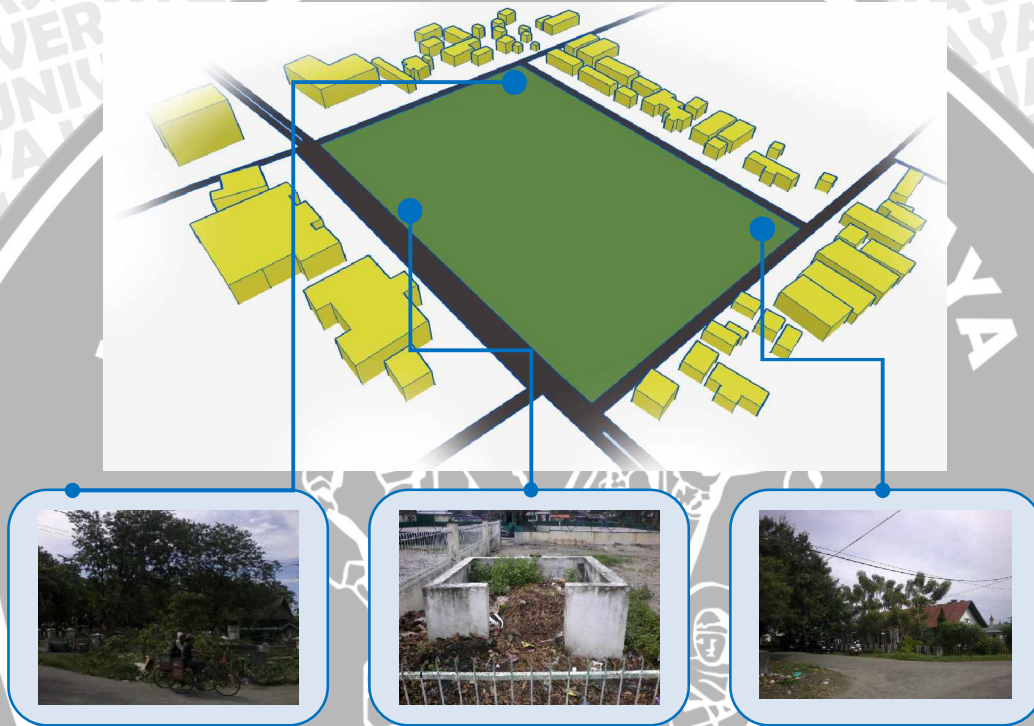
Sumber : analisa pribadi 2009

Skripsi Arsitektur
 Taman GOR Kota Palu
 Irshandi Amra
 0410653026
 Dosen Pembimbing :
 1. Ir. Rr. Haru A. Razziati, MT
 2. DR. Lisa Dwi Wulandari, St., MT

Saluran drainase yang terletak pada bagian selatan taman, seperti yang terlihat pada gambar 2. Pada bagian atas saluran merupakan perkerasan, jalur bagi pejalan kaki, sehingga aman dari sampah yang dapat menghambat kelancaran aliran air. Untuk dapat mengontrol kelancaran dan kebersihan saluran pada tiap 10 meter diletakkan lubang kontrol.

c. Pembuangan sampah

Terdapat tiga tempat pembuangan sampah induk pada lingkungan Taman GOR Kota Palu, dapat dilihat pada gambar di bawah ini. Posisi tempat sampah berada di area terluar dari taman, berada dekat dengan jalan raya. Hal ini memberi kemudahan bagi petugas pembuangan sampah kota untuk mendistribusikan sampah.



Gambar 4.32. Analisa Sistem Pembuangan Sampah

Sumber : analisa pribadi 2009

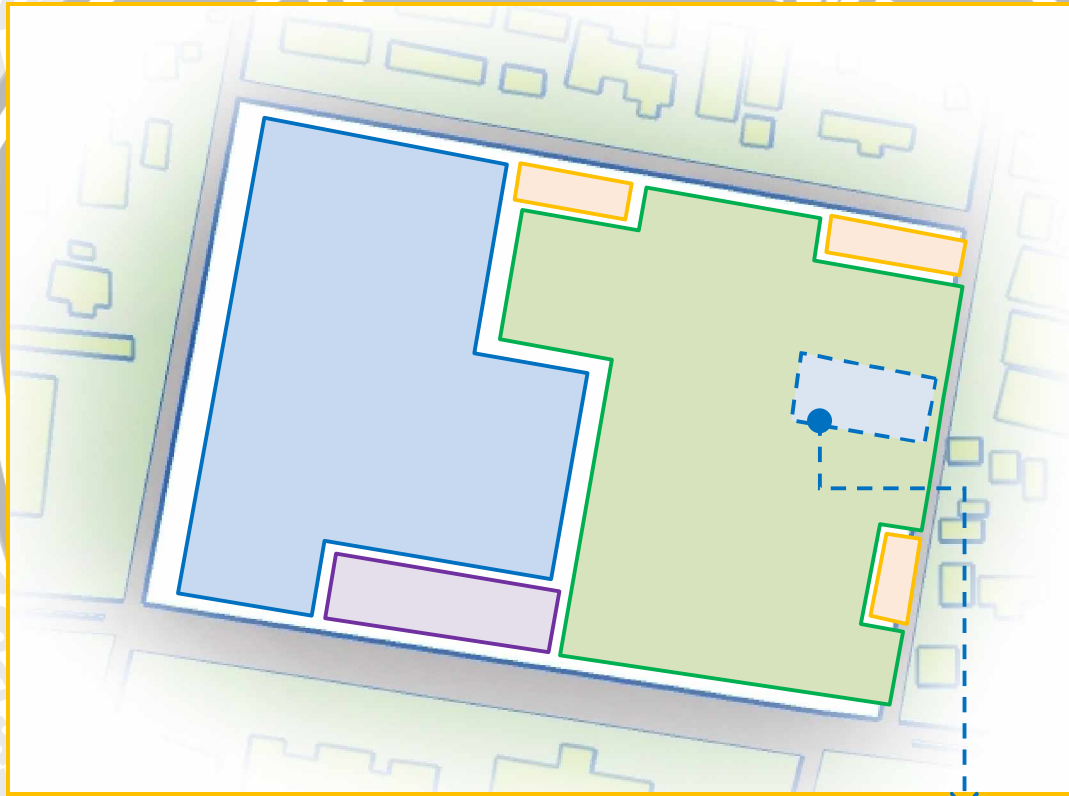
Skripsi Arsitektur
 Taman GOR Kota Palu
 Irshandi Amra
 0410653026
 Dosen Pembimbing :
 1. Ir. Rr. Haru A. Razziati, MT
 2. DR. Lisa Dwi Wulandari, St., MT

Sayangnya di dalam taman tidak terdapat tempat - tempat sampah kecil sebagai penunjang kebersihan, sehingga untuk kebersihan di dalam taman tidak dapat terjaga dengan baik.

4.4.6. Analisa Zonasi

Pembagian zona pada taman ini, adalah sebagai berikut :

1. Area Olahraga, terdapat kantor pengelola dan fasilitas-fasilitas olahraga antara lain :
 - a. Lapangan Tennis
 - b. Lapangan Basket
 - c. Lapangan Sepak Takraw
 - d. Tempat Latihan Burung
 - e. Kantor KONI
 - f. Pedagang Kaki Lima
2. Area rekreasi, terdapat area- area duduk, panggung musik, dan taman bunga
3. Area pkl



Keterangan :

- | | |
|---|---|
|  Area Olahraga |  Area Rekreasi |
|  Area Parkir |  Area Pkl |

Terdapat fasilitas olahraga berupa lapangan sepak takraw dan tempat latihan burung berkicau pada area rekreasi, sehingga dapat dikatakan pembagian zona pada taman bersifat fleksibel, tidak terpaku pada satu jenis fungsi.



Gambar 4.33. Analisa Zonasi

Sumber : analisa pribadi 2009

Skripsi Arsitektur

Taman GOR Kota Palu

Irshandi Amra

0410653026

Dosen Pembimbing :

1. Ir. Rr. Haru A. Razziati, MT

2. DR. Lisa Dwi Wulandari, St., MT